

# BAGIAN I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Persoalan Perancangan

#### *a. Perkembangan Pencak Silat*

Pencak silat merupakan beladiri yang berkembang di wilayah Asia Tenggara, tepatnya di Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, hingga Thailand bagian selatan. Beladiri ini lazim disebut "bersilat" di Malaysia, Singapura, dan Thailand. Di Brunei Darussalam dan Filipina lazim disebut "silat" atau "pasilat" di daerah-daerah lain di Filipina.

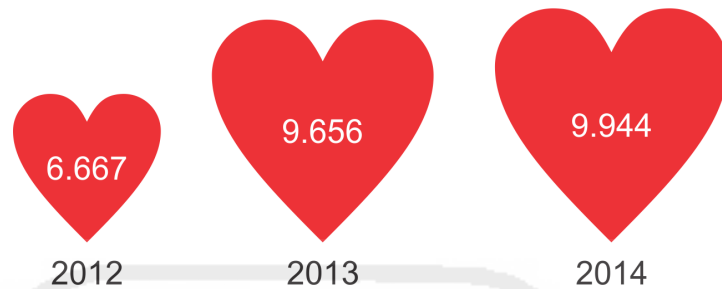
Ada lebih dari 260 gaya atau aliran "bersilat" yang berkembang di Malaysia. Aliran-aliran ini mempunyai nama berbeda tergantung dari teknik atau daerah asalnya. Sedangkan di Singapura ada sekitar 15 perguruan. Di Indonesia, menurut Notosoejitno (Maryono 2008), dengan estimasi yang tidak diketahui dasar perhitungannya, beberapa ahli berasumsi pada 1984 anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) berjumlah 820 perguruan. Hingga kini kepastian jumlah perguruan di Indonesia masih sulit terverifikasi, mengingat minimnya data terkait pencak silat secara keseluruhan. Walaupun situs internet wikipedia berhasil menghimpun data sebanyak 73 perguruan pencak silat, metode perhitungannya tetap patut dipertanyakan. Masalah minim data juga terjadi di Thailand, Filipina, dan Brunei Darussalam.

Secara global, hingga kini pencak silat sudah berkembang ke semua benua dengan 40 negara anggota di bawah Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT). Bila dilihat ke belakang, jumlah anggota PERSILAT terus meningkat. Pada 1994, jumlahnya 21 negara, pada 2006 jumlahnya 28 negara. Tak mustahil, di era keterbukaan informasi sekarang ini, perkembangan pencak silat ke seluruh dunia makin pesat.

#### *b. Urgensi Rekreasi bagi Warga Kota*

Kemacetan serta tekanan hidup yang tinggi merupakan beberapa permasalahan yang ada di kota-kota Indonesia. Masalah-masalah itu sering mengakibatkan stres pada warga kota.

Stres bila tidak dimanajemen dengan baik bisa berakibat fatal, yakni mengalami gangguan jiwa berat atau skizofrenia. Salah satu cara untuk memanajemen stres yakni dengan berekreasi.



Gambar 1. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta 2012-2014

Sumber : Diolah dari Data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2016

Oleh karena itu, ketersediaan ruang rekreasi menjadi sangat penting dan mendesak. Pemerintah daerah sudah seharusnya membuat ruang-ruang rekreasi bagi warganya untuk melepaskan stres.

### c. Isu Alih Fungsi Lahan

Badan Lingkungan Hidup DIY telah menetapkan alih fungsi lahan sebagai salah satu isu strategis. Hal ini terjadi karena peningkatan kebutuhan penduduk, seperti perumahan, fasilitas umum dan sosial, serta utilitas, yang mengakibatkan alih fungsi lahan terutama lahan pertanian menjadi non pertanian.



Gambar 2. Alih Fungsi Lahan Pertanian Kota Yogyakarta

Sumber : Diolah dari Data BPS DIY, 2016

*Site* terpilih masih terdapat lahan pertanian yang dikelola oleh Dinas Pertanian DIY. Sehingga desain padepokan ini nantinya seminimal mungkin mengurangi lahan pertanian tersebut

## 1.2. Pernyataan Persoalan Perancangan Dan Batasannya

### a. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang padepokan pencak silat yang juga mewadahi aktivitas rekreatif di perkotaan?

### b. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana *layout* ruang padepokan berdasarkan bentuk dan karakteristik latihan silat?
2. Bagaimana merancang lansekap untuk padepokan pencak silat dan fasilitas rekreasi yang berkarakter pedesaan?

### c. Tujuan

Menghasilkan rancangan padepokan pencak silat yang juga mampu mewadahi aktivitas rekreatif perkotaan berkarakter pedesaan.

### d. Sasaran

1. Adanya padepokan pencak silat berdasarkan bentuk dan karakteristik latihan silat.
2. Adanya ruang rekreasi di perkotaan yang berkarakter pedesaan.

### e. Batasan Persoalan

Agar proses desain fokus dan terarah, maka perlu dibuat batasan persoalan dalam bentuk tabel seperti berikut

Tabel 1. Batasan Persoalan

<b>Non Arsitektural</b>	<b>Arsitektural</b>
Perkembangan pencak silat makin pesat	Desain padepokan pencak silat sesuai dengan bentuk dan karakteristik latihan
Warga kota sering stres sehingga butuh rekreasi	Terdapat ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan warga untuk berekreasi tanpa mengganggu latihan silat
Lahan pertanian menurun drastic	Seminimal mungkin mengurangi lahan pertanian di tapak agar tercipta suatu ruang rekreasi perkotaan berkarakter pedesaan

Sumber : Analisis Penulis, 2016

### 1.3. Metoda Pemecahan Persoalan Perancangan yang Diajukan

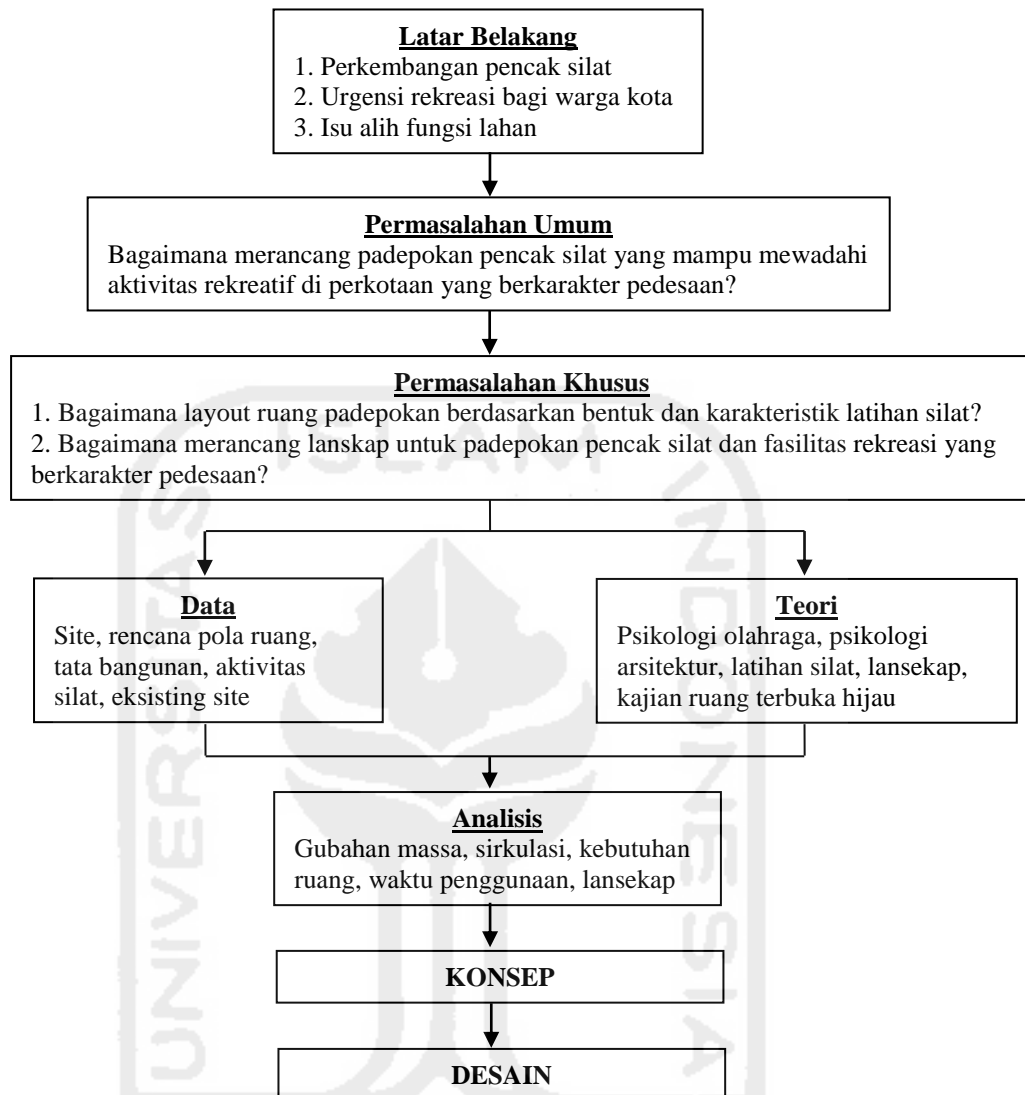
#### a. Metoda Pengumpulan Data

Primer		Sekunder	
Metode	Data	Metode	Data
Observasi	Kondisi site, status tanah, jenis tanah, keunikan	Buku	- Karakteristik latihan silat - Psikologi olahraga - Psikologi arsitektur - Prinsip perancangan lansekap - Kajian fungsi
Wawancara	Jadwal latihan pencak silat atlet Yogya, jumlah atlet	Peraturan	- Peraturan menteri tentang RTH - Peraturan menteri tentang RTNH - RTRW Kota Yogya - RDTR Kota Yogya
Karya Tulis Ilmiah	Eksplorasi ruang, kriteria ruang	Internet	- Preseden bangunan - Perkembangan pencak silat

#### b. Metoda Analisis/Pendekatan Perancangan

No	Variabel	Sub Variabel	Tolok Ukur	Indikator Pencapaian
1.	Padepokan pencak silat	<i>Layout</i>	Kajian bentuk latihan, Teori Nugroho (2004)	Mendapatkan luas ruang sesuai bentuk latihan
		massa bangunan	Kajian karakter latihan, Teori Psikologi Olahraga	Mendapatkan massa bangunan sesuai karakter latihan
2.	Fasilitas rekreasi	kegiatan olahraga dan santai	Peraturan menteri tentang RTH dan RTNH	Mendapatkan kelengkapan fasilitas taman/sarana olahraga
3.	Karakter lanskap pedesaan	Material	Kajian material lanskap yang sering dijumpai di pedesaan, Teori Rustam & Hakim (2003)	Mengaplikasikan elemen-elemen lansekap sesuai karakter latihan
		Massa bangunan	<i>Guidelines Rural House</i>	Mendapatkan ciri-ciri bangunan yang konteks dengan lanskap pedesaan

#### 1.4. Peta Pemecahan Persoalan (Kerangka Berfikir)



### 1.5. Keaslian Penulisan

1. Judul : Padepokan Pencak Silat Nusantara Pengembangan Rancangan Berdasarkan Tingkatan dalam Berlatih Pencak Silat

Penyusun : Aziz Imam Mustika

Tahun : 2013

Instansi : Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

Substansi : Poin penting dari perancangan ini adalah fleksibilitas. Pesilat dari aliran mana pun dapat memanfaatkan secara bebas fasilitas yang tersedia. Baik berlatih secara individu maupun berkelompok.

2. Judul : Padepokan Seni Beladiri Indonesia Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Sebagai Simbol dalam Arsitektur Tradisional Jawa Bercirikan Islam

Penyusun : Rowi Sutaryo

Tahun : 1996

Instansi : Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Gadjah Mada

Substansi : Perancangan menitikberatkan pada simbolisasi bangunan yang berkarakter Jawa-Islam.